

PT Marga Lingkar Jakarta
Laporan Keuangan Tanggal 30 Juni 2019
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Unaudited)



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT MARGA LINGKAR JAKARTA
No. 513 /AA/MLJ/VII/2019**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : R. Kristianto
Alamat : Plaza Tol Meruya
Jl. Raya Meruya Utara No. , Jakarta Barat 11620, Indonesia
Nomor Telepon : (021) 5890 8462
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Indrajanti
Alamat : Plaza Tol Meruya
Jl. Raya Meruya Utara No. , Jakarta Barat 11620, Indonesia
Nomor Telepon : (021) 5890 8462
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Marga Lingkar Jakarta;
2. Laporan keuangan PT Marga Lingkar Jakarta telah disusun dan disajikan dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Marga Lingkar Jakarta dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Marga Lingkar Jakarta tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Marga Lingkar Jakarta.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Juli 2019

PT MARGA LINGKAR JAKARTA

R. Kristianto
Direktur Utama



METERAI
TEMPEL
TGL 20
D5595AET 906916243
6000
ENAM RIBURUPIAH

Indrajanti
Direktur

DSN/TWS


PT. MARGA LINGKAR JAKARTA

Kantor Pusat :
Graha Simatupang Tower 2B Lt. 2
Jl. TB Simatupang Kav. 38 Pasar Minggu
Jakarta Selatan 12540 Telp. (021) 29712762

Kantor Operasional :
Jl. Meruya Utara No. 1 Jakarta Barat 11620
Telp. (021) 589 08462
Fax. (021) 589 08447

PT Marga Lingkar Jakarta
Laporan Posisi Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Aset			
Aset Lancar			
Kas Dan Setara Kas	2c,2k,2l,4,27,28	158,803,080,791	149,965,798,892
Piutang Lain-Lain - Neto	2k,2l,5,27,28,29	22,540,899,720	27,726,719,379
Uang Muka Dan Biaya Dibayar Di Muka	2d,6	2,286,681,987	826,769,976
Total Aset Lancar		183,630,662,499	178,519,288,248
Aset Tidak Lancar			
Dana Ditetapkan Penggunaannya	2l,7,28	263,438,500,000	217,438,500,000
Uang Muka Kontraktor	10	-	-
Aset Tetap - Neto	2e,8	30,805,923,220	32,942,299,527
Aset Takberwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol - Neto	2f,9	1,662,797,681,984	1,689,748,997,288
Aset Tidak Lancar Lainnya		20,000,000	20,000,000
Total Aset Tidak Lancar		1,957,062,105,204	1,940,149,796,815
Total Aset		2,140,692,767,703	2,118,669,085,063
Liabilitas Dan Ekuitas			
Liabilitas			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Usaha	2l,11,28,29	908,622,697	658,979,917
Utang Kontraktor Dan Konsultan	2l,12,27,28,29	2,353,835,491	2,179,870,491
Utang Pajak	2h,14a	160,068,525	205,955,483
Beban Akrua	2l,15,28,29	41,804,972,599	34,461,527,614
Utang Retensi	2k,2l,16,27,28,29	2,023,263,090	6,629,689,716
Utang Lain-Lain	2k,2l,13,27,28,29	22,570,176,543	33,793,657,970
Liabilitas Jangka Pendek Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun			
Provisi Pelapisan Jalan Tol	2f,2m,19,28,29	3,926,860,646	1,662,268,393
Total Liabilitas Jangka Pendek		73,747,799,591	79,591,949,584
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	2h,14c	32,514,078,980	26,886,359,388
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun			
Utang Obligasi	2l,18,28,29	1,495,043,019,980	1,494,558,829,225
Provisi Pelapisan Jalan Tol	2f,2m,19,28,29	20,041,694,446	11,060,890,445
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2l,20	3,005,693,035	2,516,295,433
Total Liabilitas Jangka Panjang		1,550,604,486,441	1,535,022,374,491
Total Liabilitas		1,624,352,286,032	1,614,614,324,075

PT Marga Lingkar Jakarta
Laporan Posisi Keuangan (lanjutan)
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Ekuitas			
Modal Saham			
Modal Dasar - Nilai Nominal			
Rp1.000 per saham,			
655.727.000 saham			
Modal Ditempatkan Dan Disetor			
penuh - 655.727.000 saham	21	655,727,000,000	655,727,000,000
Defisit		(140,207,343,017)	(152,493,063,700)
Penghasilan Komprehensif Lain -			
Keuntungan Aktuarial Liabilitas			
Imbalan Kerja	2i,20	820,824,688	820,824,688
Total Ekuitas		516,340,481,671	504,054,760,988
Total Liabilitas Dan Ekuitas		2,140,692,767,703	2,118,669,085,063

PT Marga Lingkar Jakarta
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Pendapatan			
Pendapatan Tol	2j,22	148,870,363,307	276,663,108,106
Beban Pendapatan			
Beban Tol	2j,23	(62,008,000,834)	(127,135,304,693)
Laba Bruto		86,862,362,473	149,527,803,413
Efek Akresi Provisi Overlay		-	(1,570,931,377)
Loss on disposals of asset		-	(494,553,514)
Penghasilan Lain-Lain		284,176,408	(1,038,797,889)
Beban Umum Dan Administrasi	2j,25	(16,782,062,882)	(30,526,241,745)
Laba Usaha		70,364,475,999	115,897,278,888
Penghasilan Keuangan	24	13,440,506,289	19,819,811,588
Beban Pajak Atas Penghasilan Keuangan	24	(2,688,101,258)	(3,963,962,318)
Biaya Keuangan - Neto	2j,26	(63,203,440,755)	(126,556,686,383)
(Rugi) Laba Sebelum Pajak Penghasilan		17,913,440,275	5,196,441,775
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan	2h,14d	(5,627,719,592)	(6,037,242,362)
(Rugi) Laba Tahun Berjalan		12,285,720,683	(840,800,587)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain			
Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi			
Ke Laba Rugi Tahun Berikutnya :			
Pengkukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja		-	490,419,861
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan Terkait	20	-	(122,604,965)
Total Penghasilan (Rugi)			
Komprehensif Tahun Berjalan		12,285,720,683	(472,985,691)
Laba (Rugi) Per Saham Dasar	2o,32	18.74	(0.72)

PT Marga Lingkar Jakarta
Laporan Arus Kas
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi			
Penerimaan Pendapatan Tol		157,091,890,142	273,643,626,275
Pembayaran Kepada Pihak Ketiga		(35,267,261,251)	(80,408,100,514)
Pembayaran Kepada Direksi Dan Karyawan		(12,584,723,779)	(24,943,468,490)
Pembayaran Bunga Pinjaman		(62,719,250,000)	(126,556,686,383)
Penerimaan Lain-Lain		10,317,783,037	15,447,677,032
Kas Neto Yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi		56,838,438,149	57,183,047,920
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi			
Perolehan Aset Tetap	8,31a	(2,001,156,250)	(4,274,324,829)
Kas Neto Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		(2,001,156,250)	(4,274,324,829)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan			
Penerimaan Utang Obligasi, Neto	18	-	-
Pembayaran Utang Bank	17	-	-
Penempatan Dana Ditetapkan Penggunaannya	7	(46,000,000,000)	(92,000,000,000)
Kas Neto Yang Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan		(46,000,000,000)	(92,000,000,000)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas Dan Setara Kas		8,837,281,899	(39,091,276,909)
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun	4	149,965,798,892	189,057,075,801
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun	4	158,803,080,791	149,965,798,892

PT Marga Lingkar Jakarta
Laporan Perubahan Ekuitas
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	Modal Saham	Defisit	Penghasilan Komprehensif Lain	Total Ekuitas - Bersih
Saldo tanggal 31 Desember 2017		655,727,000,000	(151,652,263,114)	453,009,793	504,527,746,679
Rugi tahun berjalan		-	(472,985,691)	-	(472,985,691)
Penghasilan komprehensif lain - pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	20	-	-	-	-
Saldo tanggal 31 Desember 2018		655,727,000,000	(152,125,248,805)	453,009,793	504,054,760,988
Rugi tahun berjalan			12,285,720,683		12,285,720,683
Penghasilan komprehensif lain - pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	20	-	-	-	-
Saldo tanggal 30 Juni 2019		655,727,000,000	(139,839,528,122)	453,009,793	516,340,481,671

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Marga Lingkar Jakarta (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 26 Tanggal 24 Agustus 2009 yang dibuat di hadapan Edi Priyono, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-45700.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 15 September 2009. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 22 Desember 2016 dengan Akta No. 14 dari Notaris Tatyana Indrati Hasjim, S.H. menyangkut keputusan para pemegang saham untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp573.727.000.000 menjadi sebesar Rp655.727.000.000. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0024998.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 23 Desember 2016.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah melaksanakan pengusahaan Jalan Tol JORR W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk), yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar (JORR) Seksi W2 Utara, serta usaha-usaha lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut :

- a. melakukan pekerjaan perencanaan;
- b. membangun jalan dan jembatan, bangunan pelengkap jalan, dan fasilitas tol;
- c. pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, termasuk memungut dan menggunakan uang tol;
- d. menggunakan ruang milik jalan tol untuk usaha lain yang berkaitan dengan pengoperasian jalan tol, dengan tidak mengurangi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau;
- e. menyelenggarakan kegiatan usaha lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam huruf a,b,c dan d.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada bulan Januari 2014.

Perusahaan menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan UU No. 38 Tahun 2004 tentang Jalan dan PP No. 15 Tahun 2005 tentang Jalan Tol: Wewenang penyelenggaraan jalan tol berada pada Pemerintah. Sebagian wewenang Pemerintah dalam penyelenggaraan jalan tol dilaksanakan oleh Badan Pengatur Jalan Tol. Pengusahaan jalan tol dilakukan oleh badan usaha milik negara dan/atau badan usaha milik daerah dan/atau badan usaha milik swasta. Pengusahaan jalan tol yang diberikan oleh Pemerintah kepada badan usaha dilakukan melalui pelelangan secara transparan dan terbuka.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Jasa Marga (Persero) Tbk, sebuah perusahaan yang didirikan di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Plaza Tol Meruya, Jalan Raya Meruya Utara No. 1, Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Internal Audit, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	:	Gunung Kartiko
Komisaris	:	Frans S. Sunito
Komisaris Independen	:	Arief Witjaksono

Berdasarkan surat keputusan para pemegang saham di luar rapat umum pemegang saham Perusahaan, terdapat pemberhentian Komisaris Utama Perusahaan yakni Lim Lay Ming dan pengangkatan Gunung Kartiko sebagai Komisaris Utama terhitung sejak tanggal 01 Juni 2019 dan berlaku efektif berdasarkan Akta Notaris Nomor 53 tanggal 27 Mei 2019 yang dibuat oleh Notaris H. Zarius Yan, S.H.

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Internal Audit, dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan surat keputusan para pemegang saham di luar rapat umum pemegang saham Perusahaan, terdapat pemberhentian Komisaris Independen Perusahaan yakni Yusid Toyib dan pengangkatan Arief Witjaksono sebagai Komisaris Independen terhitung sejak tanggal 10 Oktober 2018 dan berlaku efektif berdasarkan Akta Notaris Nomor 59 tanggal 10 Oktober 2018 yang dibuat oleh Notaris H. Zarius Yan, S.H.

Susunan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Direksi		
Direktur Utama :	R. Kristianto	R. Kristianto
Direktur :	Indrajanti	Sri Nugroho

Berdasarkan surat keputusan para pemegang saham di luar rapat umum pemegang saham Perusahaan, terdapat pergantian Direktur Perusahaan yakni Sri Nugroho menjadi Indrajanti sebagai Direktur terhitung sejak tanggal 01 April 2019 dan berlaku efektif berdasarkan Akta Notaris Nomor 01 tanggal 01 April 2019 yang dibuat oleh Notaris H. Zarius Yan, S.H.

Susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Komite Audit		
Ketua Komite Audit :	Arief Witjaksono	Arief Witjaksono
Anggota Komite Audit :	Bambang Sulistiyo	Bambang Sulistiyo
Anggota Komite Audit :	Tri Riyaningsih	Tri Riyaningsih

Pembentukan dan Pengangkatan Komite Audit PT Marga Lingkar Jakarta sudah mengikuti ketentuan POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Susunan Internal Audit Perusahaan adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Internal Audit		
Internal Audit :	Neneng Fathiah	Neneng Fathiah

Pembentukan dan Pengangkatan Internal Audit serta Penyusunan Piagam Unit Audit Internal sudah mengikuti ketentuan POJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 166 dan 167 orang (tidak diaudit).

c. Pengaturan Bersama

Perusahaan memiliki kerjasama operasi terpadu dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Utama Karya (Persero), dan PT Jakarta Lingkar Baratsatu terkait kegiatan manajemen pengumpulan tol (penerimaan tol), manajemen lalu lintas dan manajemen pemeliharaan pada Jalan Tol JORR Seksi W1, W2 Utara, W2 Selatan, S, E1, E2, E3, Bintaro 2, dan ATP serta Jalan Tol Ulujami-Pondok Aren (Catatan 30d).

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") dari Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") dan peraturan yang terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung, dengan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Kas dan Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan yang tidak dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya untuk digunakan sebagai jaminan tidak diklasifikasikan sebagai bagian dari "Kas dan Setara Kas" melainkan disajikan pada akun "Dana Ditetapkan Penggunaannya" dan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar".

d. Uang Muka dan Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa yang diharapkan dapat memberikan manfaat.

e. Aset Tetap

Perusahaan menggunakan model biaya dalam pengukuran aset tetapnya. Aset tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penyesuaian penurunan nilai, jika ada.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line-method) untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai residu sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut :

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat
Bangunan	20 tahun
Perlengkapan lalu lintas	05 - 10 tahun
Partisi dan perlengkapan kantor	03 - 05 tahun

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya. Sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam konstruksi disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dibangun atau siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

f. Aset Takberwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol

Berdasarkan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ("PPJT"), Perusahaan memiliki Hak Pengusahaan Jalan Tol ("HPJT") yang merupakan hak untuk membebankan pengguna jasa publik berdasarkan perjanjian jasa konsesi (Catatan 30a).

Infrastruktur yang diatur dalam PPJT tidak diakui sebagai aset tetap karena PPJT tidak memberikan hak kepada Perusahaan untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Perusahaan memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam PPJT.

Perusahaan membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset takberwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset hak pengusahaan jalan tol yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian ruas jalan tol. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi jalan tol diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Aset konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat berakhirnya masa konsesi karena diharapkan telah diamortisasi secara penuh dan akan diserahkan kepada Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") tanpa syarat.

Perusahaan tidak dapat memindahkan/mengalihkan haknya berdasarkan PPJT, dan tidak dapat memindahkan/mengalihkan tanggung jawab dan kewajibannya berdasarkan PPJT tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pemerintah.

Aset konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah/BPJT pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan aset konsesi dihentikan pengakuannya.

Selama periode hak pengusahaan jalan tol, aset Hak Pengusahaan Jalan Tol dikeluarkan dari laporan posisi keuangan Perusahaan jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah mengubah status jalan tol menjadi jalan non tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun pelaporan.

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset Takberwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol (lanjutan)

Aset konsesi diamortisasi selama masa konsesi dengan menggunakan metode sebagai berikut :

1. Aset hak pengusahaan jalan tol untuk jalan dan jembatan tol diamortisasi dengan menggunakan metode unit pemakaian berdasarkan volume lalu lintas/jumlah pengguna jalan tol.
2. Aset hak pengusahaan jalan tol selain jalan dan jembatan tol diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus.

Provisi pelapisan jalan tol

Dalam pengoperasian jalan tol, Perusahaan mempunyai kewajiban untuk menjaga kualitas sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan Minimum) yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia, yaitu antara lain dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala. Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi pelapisan ulang jalan tol diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini.

Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset. Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Perusahaan sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian sesuai maksud penggunaannya selesai secara substansial.

g. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan menilai pada setiap periode pelaporan tahunan indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas atau aset takberwujud yang belum dapat digunakan) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda (valuation multiples) atau indikator nilai wajar yang tersedia.

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset yang mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa masa manfaatnya.

h. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Beban atau manfaat pajak penghasilan merupakan jumlah atau neto dari pajak penghasilan badan saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba operasi sebelum pajak penghasilan yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Jumlah tambahan pajak dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat penghasilan kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan dapat digunakan.

Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar penghasilan kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Perusahaan menyajikan beban pajak final sebagai pos tersendiri. Perusahaan memiliki pendapatan yang dikenakan pajak yang bersifat final yaitu penghasilan bunga.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah PPN, kecuali :

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim kepada kantor pajak, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban.
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk PPN.

i. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek (jika ada) ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menghitung liabilitas imbalan pasca kerja dengan metode projected-unit-credit, sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013). Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu sebagai dampak perubahan asumsi aktuarial bagi karyawan aktif diakui langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan mengakui liabilitas atas program imbalan kerja karyawan sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan") yang dihitung dengan metode projected-unit-credit.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti yang berupa keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya.

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi :

- Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan Tol

Pendapatan tol dari hasil kerjasama integrasi pengoperasian jalan tol antara Perusahaan dengan operator bersama lainnya, diakui pada saat kendaraan melewati gerbang masuk tol, sebesar porsi bagi hasil Perusahaan untuk penjualan e-toll di seluruh jalan tol yang dioperasikan bersama.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

k. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang terkait.

l. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

- Pengakuan Awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian tersebut pada setiap akhir tahun buku.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, dana ditetapkan penggunaannya dan piutang lain-lain. Perusahaan telah menetapkan bahwa semua aset keuangan dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, aset keuangan tersedia untuk dijual dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

• **Pengukuran Setelah Pengakuan Awal**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

2. Liabilitas Keuangan

• **Pengakuan Awal**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan termasuk utang usaha, utang kontraktor dan konsultan, beban akrual, utang retensi, utang bank, utang obligasi dan utang lain-lain. Perusahaan telah menetapkan bahwa semua liabilitas keuangan dikategorikan sebagai pinjaman dan utang.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan tersedia untuk dijual dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

• **Pengukuran Setelah Pengakuan Awal**

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

3. Saling Hapus Dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Risiko Penyesuaian Kredit

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih dapat diobservasi untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen ikut diperhitungkan.

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Biaya Perolehan Diamortisasi Atas Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

6. Penurunan Nilai Dari Aset Keuangan

Perusahaan melakukan evaluasi pada setiap tanggal laporan posisi keuangan apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan kelompok tersebut dinilai penurunan nilainya secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan nilai penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan melakukan evaluasi pada setiap tanggal laporan posisi keuangan apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan untuk penurunan nilai. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laba rugi.

7. Penghentian Pengakuan Aset Dan Liabilitas Keuangan

• **Aset Keuangan**

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam suatu perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak menahan seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Instrumen Keuangan (lanjutan)

7. Penghentian Pengakuan Aset Dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

• **Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

m. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dimana ada kemungkinan besar bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik saat ini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi tersebut dibatalkan.

n. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa didasarkan atas substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhannya bergantung pada penggunaan suatu aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit dalam perjanjian.

Perusahaan sebagai lessor

Sewa di mana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Perusahaan sebagai lessee

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada Perusahaan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar dari aset sewa pembiayaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

o. Laba (Rugi) Per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan, yang disesuaikan untuk mengasumsikan konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, Perusahaan tidak memiliki konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif sehingga Perusahaan tidak menyajikan laba (rugi) per saham dilusian.

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pelaporan Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas: (1) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban; (2) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan (3) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Jumlah setiap unsur segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnisnya hanya dalam satu segmen.

q. Pengaturan Bersama

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama". Berdasarkan PSAK ini, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para pihak dalam pengaturan. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan memiliki operasi bersama. Operasi bersama adalah salah satu jenis pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, kewajiban atas liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Perusahaan memiliki kepemilikan dalam operasi bersama dimana Perusahaan termasuk salah satu pihak yang memiliki pengendalian bersama (operator bersama), atau pihak yang berpartisipasi namun tidak memiliki pengendalian bersama atas operasi bersama tersebut.

Sehubungan dengan kepentingannya dalam operasi bersama, Perusahaan mengakui :

1. Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
2. Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama
3. Bagiannya atas pendapatan tol oleh operasi bersama; dan
4. Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Ketika Perusahaan melakukan transaksi dengan operasi bersama, dimana Perusahaan merupakan salah satu operator bersama, maka Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, tidak ada aset yang dimiliki bersama atau liabilitas yang terjadi bersama.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi dengan operator bersama.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, nilai perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Amortisasi Hak Pengusahaan Jalan Tol

Perusahaan melakukan amortisasi hak pengusahaan jalan tol - jalan dan jembatan selama masa konsesi dengan menggunakan metode "Pola konsumsi jalan tol yang diakibatkan oleh lalu lintas" selama masa konsesi.

Nilai tercatat neto atas hak pengusahaan jalan tol Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp1.662.797.681.984 dan Rp1.689.748.997.288.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud - hak pengusahaan jalan tol berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis, perkembangan teknologi di masa depan dan masa konsesi. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Estimasi Volume Lalu Lintas

Dalam menentukan amortisasi hak pengusahaan jalan tol, manajemen Perusahaan memproyeksikan volume lalu lintas setelah tahun berjalan selama sisa tahun perjanjian konsesi. Volume lalu lintas diproyeksikan berdasarkan jumlah kendaraan dan disesuaikan dengan perbandingan terhadap volume lalu lintas aktual. Namun seiring berjalannya waktu, volume lalu lintas aktual dapat berbeda dengan estimasi tersebut, bergantung pada perubahan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi tarif tol dan volume lalu lintas.

Manajemen Perusahaan melakukan penilaian secara periodik terhadap total proyeksi volume lalu lintas. Perusahaan akan menunjuk suatu konsultan lalu lintas profesional independen untuk melakukan studi lalu lintas profesional independen dan membuat penyesuaian yang tepat apabila terdapat perbedaan yang material antara proyeksi volume lalu lintas dan volume lalu lintas aktual.

Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian, termasuk model discounted cash flow. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan. Rincian lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 28.

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (lanjutan)

Provisi Pelapisan Jalan Tol

Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi seiring dengan penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas ini pada tanggal pelaporan.

Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban Perusahaan untuk menyediakan imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung nilai-nilai tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan oleh Perusahaan diakui dalam penghasilan (rugi) komprehensif lain pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan atas asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material atas estimasi liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp3.005.693.035 dan Rp2.516.295.433.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian atas sifat dan nilai tercatat pajak penghasilan diungkapkan pada Catatan 2i.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga semua bagian dari aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa yang akan datang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

b. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Pengelompokan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan pengelompokan aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang diungkapkan pada Catatan 28.

Pengakuan dan Pengukuran Aset Takberwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol

Perusahaan mengakui aset takberwujud sejauh Perusahaan memiliki hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebaskan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Sifat imbalan yang diberikan oleh pemberi konsesi kepada Perusahaan akan ditentukan dengan mengacu pada syarat kontrak dan, jika ada, hukum kontrak yang relevan.

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Perjanjian Konsesi Jasa

ISAK 16 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 16 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset takberwujud.

BPJT memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada Perusahaan termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan jalan tol (Catatan 2g). Pada akhir masa konsesi jasa, Perusahaan harus menyerahkan jalan tol kepada BPJT tanpa biaya, dalam keadaan beroperasi dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, pekerjaan, fasilitas jalan dan peralatan tol yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian fasilitas jalan tol. Perusahaan berpendapat bahwa PPJT memenuhi kriteria sebagai model aset takberwujud, dimana aset konsesi diakui sebagai aset takberwujud sesuai dengan PSAK 19, "Aset Takberwujud".

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari :

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Kas		
Kas Kecil	30,250,000	15,000,000
Kas Pengembalian	29,724,206	29,724,206
Total Kas	<u>59,974,206</u>	<u>44,724,206</u>
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 27)	40,626,944,430	28,621,353,851
Pihak ketiga :		
PT Bank Permata Tbk	1,556,536,414	6,005,025,202
PT Bank Central Asia Tbk	9,556,167,677	5,285,812,911
PT Bank Mega Tbk	3,458,064	3,458,064
Total Bank	<u>51,743,106,585</u>	<u>39,915,650,028</u>
Total kas dan bank	<u>51,803,080,791</u>	<u>39,960,374,234</u>
Deposito berjangka		
Pihak berelasi (Catatan 27)	52,000,000,000	65,000,000,000
Pihak ketiga :		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	10,000,000,000	45,005,424,658
PT Bank Jabar Banten	45,000,000,000	-
Total deposito berjangka	<u>107,000,000,000</u>	<u>110,005,424,658</u>
Total kas dan setara kas	<u>158,803,080,791</u>	<u>149,965,798,892</u>

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Rupiah	5,50% - 8,25%	5,50% - 9,00%

Kas pengembalian merupakan uang tunai dan kartu e-toll yang tersedia di gerbang tol untuk membiayai pengguna jalan tol dalam keadaan tertentu.

Semua kas dan setara kas adalah dalam mata uang Rupiah.

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terutama terdiri dari pendapatan yang akan diterima dari bagi hasil tol.

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi (Catatan 27)	18,252,575,384	22,156,191,010
Pihak ketiga :		
PT Bank Central Asia Tbk	-	280,700,985
PT Jalan Lingkar Baratsatu	2,938,635,788	4,621,118,771
Piutang bunga deposito	1,818,688,548	1,137,708,613
Sub-total	<u>23,009,899,720</u>	<u>28,195,719,379</u>
Dikurangi :		
Penyisihan penurunan nilai piutang pihak berelasi	(469,000,000)	(469,000,000)
Sub-total	<u>(469,000,000)</u>	<u>(469,000,000)</u>
Total piutang lain-lain - neto	<u>22,540,899,720</u>	<u>27,726,719,379</u>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Saldo awal tahun	469,000,000	469,000,000
Penyisihan selama tahun berjalan	-	-
Saldo akhir tahun	<u>469,000,000</u>	<u>469,000,000</u>

Penyisihan kerugian penurunan nilai merupakan penurunan nilai secara individual. Penyisihan piutang lain-lain pihak berelasi dibentuk karena terdapat ketidakpastian signifikan terhadap kolektibilitas piutang lain-lain pihak berelasi tersebut. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi atas penurunan nilai piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2017.

6. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari uang muka kontraktor (bagian lancar) dan biaya dibayar di muka yang dibayar oleh Perusahaan sehubungan dengan biaya bahan bakar, perlengkapan kantor, kegiatan sosial, asuransi dibayar di muka, dan sebagainya.

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Uang muka operasional	909,789,525	707,087,908
Uang Muka Kontraktor dan Konsultan	1,093,828,792	119,682,068
Asuransi dibayar di muka	283,063,670	-
Total	<u>2,286,681,987</u>	<u>826,769,976</u>

7. DANA DITETAPKAN PENGGUNAANNYA

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, akun ini merupakan penyisihan dana cadangan pembayaran bunga PT Bank Mega Tbk masing-masing sebesar Rp263.438.500.000 dan Rp217.438.500.000 untuk seluruh seri obligasi, yang disajikan sebagai bagian aset tidak lancar.

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

8. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut :

	Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Harga Perolehan</u>					
Bangunan	24,753,926,150	-	-	-	24,753,926,150
Partisi dan perlengkapan kantor	6,973,243,864	268,728,000	-	-	7,241,971,864
Perlengkapan lalu lintas	10,262,618,756	1,323,211,000	-	-	11,585,829,756
Aset tetap dalam konstruksi	1,582,761,000	697,995,096	-	(1,582,761,000)	697,995,096
Total Harga Perolehan	43,572,549,770	2,289,934,096	-	(1,582,761,000)	44,279,722,866
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan	4,822,396,325	1,115,829,632	-	-	5,938,225,957
Partisi dan perlengkapan kantor	2,076,705,324	113,680,421	-	-	2,190,385,745
Perlengkapan lalu lintas	3,731,148,594	1,614,039,350	-	-	5,345,187,944
Total Akumulasi Penyusutan	10,630,250,243	2,843,549,403	-	-	13,473,799,646
Nilai Tercatat - Neto	32,942,299,527				30,805,923,220
<u>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018</u>					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Harga Perolehan</u>					
Bangunan	24,661,933,150	91,993,000	-	-	24,753,926,150
Partisi dan perlengkapan kantor	5,729,342,364	1,243,901,500	-	-	6,973,243,864
Perlengkapan lalu lintas	9,142,037,760	1,120,580,996	-	-	10,262,618,756
Aset tetap dalam konstruksi	-	1,582,761,000	-	-	1,582,761,000
Total Harga Perolehan	39,533,313,274	4,039,236,496	-	-	43,572,549,770
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan	1,744,634,473	3,077,761,852	-	-	4,822,396,325
Partisi dan perlengkapan kantor	1,065,208,491	1,011,496,833	-	-	2,076,705,324
Perlengkapan lalu lintas	1,501,103,678	2,230,044,916	-	-	3,731,148,594
Total Akumulasi Penyusutan	4,310,946,642	6,319,303,601	-	-	10,630,250,243
Nilai Tercatat - Neto	35,222,366,632				32,942,299,527

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut :

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Beban tol (Catatan 23)	2,061,322,300	4,949,239,529
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	782,227,103	1,370,064,072
Total	2,843,549,403	6,319,303,601

Perusahaan telah mengasuransikan Sarana dan Prasarana Jalan Tol, dan Jembatan/Overpass terhadap risiko Property All Risk (PAR), Earthquake and Civil Engineering Completed Risks (CECR) kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp336.556.399.537 untuk periode pertanggungan dari tanggal 15 Desember 2018 sampai tanggal 15 Desember 2019. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

9. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL - NETO

Aset hak perusahaan jalan tol merupakan hak konsesi dari Pemerintah Republik Indonesia berupa perusahaan jalan tol yang diberikan kepada Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Harga Perolehan</u>				
Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta				
W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk)	2,018,898,024,456	301,815,250	-	2,019,199,839,706
Sub-total	2,018,898,024,456	301,815,250	-	2,019,199,839,706
<u>Akumulasi Amortisasi</u>				
Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta				
W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk)	329,149,027,168	27,253,130,554	-	356,402,157,722
Sub-total	329,149,027,168	27,253,130,554	-	356,402,157,722
Nilai Buku - Neto	1,689,748,997,288			1,662,797,681,984

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Harga Perolehan</u>				
Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta				
W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk)	2,019,553,786,021	-	655,761,565	2,018,898,024,456
Sub-total	2,019,553,786,021	-	655,761,565	2,018,898,024,456
<u>Akumulasi Amortisasi</u>				
Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta				
W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk)	263,526,715,832	65,622,311,336	-	329,149,027,168
Sub-total	263,526,715,832	65,622,311,336	-	329,149,027,168
Nilai Buku - Neto	1,756,027,070,189			1,689,748,997,288

Beban amortisasi hak perusahaan jalan tol dibebankan sebagai bagian dari beban tol dengan rincian sebagai berikut :

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Beban tol (Catatan 23)	27,253,130,554	65,783,519,387

Terdapat penurunan nilai hak perusahaan jalan tol pada tanggal 31 Desember 2018 dikarenakan perubahan sistem integrasi JORR sehingga terjadi percepatan amortisasi pembongkaran gerbang tol sebesar Rp655.761.565.

10. UANG MUKA KONTRAKTOR

Perusahaan tidak mempunyai uang muka kontraktor pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

11. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang rekanan sehubungan dengan pengadaan fasilitas tol dan bangunan lain dengan rincian sebagai berikut :

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Pihak ketiga	908,622,697	658,979,917
Total utang usaha	908,622,697	658,979,917

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

12. UTANG KONTRAKTOR DAN KONSULTAN

Akun ini merupakan utang kepada kontraktor, dan konsultan sehubungan dengan pengadaan fasilitas tol dan bangunan lain dengan rincian sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pihak berelasi (Catatan 27)	402,008,824	402,008,824
Pihak Ketiga :		
PT Purnajasa Bimapatama	838,876,667	664,911,667
PT Tata Guna	552,744,942	552,744,942
PT Multhi Phi Beta	215,533,500	215,533,500
PT Seecon	143,478,558	143,478,558
PT Duta Anugerah Mandiri	108,293,000	108,293,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	92,900,000	92,900,000
Total utang kontraktor dan konsultan	<u>2,353,835,491</u>	<u>2,179,870,491</u>

13. UTANG LAIN-LAIN

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Uang titipan		
Pihak berelasi (Catatan 27)	18,607,621,126	31,178,092,322
Pihak ketiga	3,763,579,717	2,399,180,948
Pendapatan iklan diterima di muka	43,200,000	61,875,000
Hutang Denda	155,775,700	154,509,700
Total utang lain-lain	<u>22,570,176,543</u>	<u>33,793,657,970</u>

Uang titipan merupakan pendapatan tol E-Toll Card yang belum dibayarkan kepada PT Jalantol Lingkarluar Jakarta, PT Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Jakarta Tangerang, PT Jasa Marga Tollroad Operator, PT Jalan Lingkar Baratsatu, dan PT Utama Karya (Persero) atas kendaraan yang melewati ruas tol Perusahaan sehubungan dengan perjanjian kerjasama operasi terpadu (Catatan 30d).

14. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pajak penghasilan :		
Pasal 4 (2)	82,059,648	11,376,511
Pasal 21	74,406,377	140,930,055
Pasal 23	3,002,500	53,648,917
PPN Belum Disetor	600,000	-
Total utang pajak	<u>160,068,525</u>	<u>205,955,483</u>

b. Rekonsiliasi antara (rugi) laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan	<u>17,913,440,275</u>	<u>5,196,441,775</u>
Beda temporer :		
Amortisasi aset takberwujud	(23,918,418,053)	(37,524,691,686)
Penyusutan aset tetap	149,122,390	4,651,881,475
Imbalan kerja	498,007,602	564,112,688
Biaya provisi untuk pelapisan jalan tol	11,255,396,254	(24,465,788,852)

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- b. Rekonsiliasi antara (rugi) laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut (lanjutan) :

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Beda tetap :		
Beban umum dan administrasi	677,121,712	2,244,189,623
Beban bunga	14,672,721,414	23,652,247,826
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	<u>(10,752,405,031)</u>	<u>(15,855,849,270)</u>
Taksiran (rugi) laba fiskal	10,494,986,564	(41,537,456,421)
Sisa rugi fiskal tahun 2013 yang belum dikompensasi	-	(7,610,560,472)
Rugi fiskal tahun 2014	(136,193,602,127)	(154,078,474,236)
Rugi fiskal tahun 2015	(136,549,796,308)	(136,549,796,308)
Rugi fiskal tahun 2016	12,463,771,431	12,463,771,431
Rugi fiskal tahun 2017	(35,520,142,826)	(35,520,142,826)
Rugi fiskal tahun 2018	<u>(41,537,456,420)</u>	<u>-</u>
Total akumulasi rugi fiskal	<u>(337,337,226,250)</u>	<u>(362,832,658,832)</u>

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia, rugi fiskal dapat dikompensasikan selama periode 5 tahun dari setiap tahun kerugian fiskal tersebut terjadi. Perusahaan menyerahkan Surat Pemberitahuan dengan sistem self-assessment. Otoritas perpajakan dapat memeriksa Perusahaan dalam 5 tahun dari tanggal pajak tersebut terhutang.

Taksiran (rugi) laba fiskal hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 menjadi dasar penyusunan SPT Tahunan PPh Badan pada tahun-tahun tersebut.

- c. Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

	<u>1 Januari 2019</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi</u>	<u>Diakui dipenghasilan komprehensif lain</u>	<u>30 Juni 2019</u>
Amortisasi HPJT	(54,841,881,254)	(5,979,604,513)	-	(60,821,485,767)
Penyusutan aset tetap	(449,356,114)	37,280,598	-	(412,075,517)
Imbalan kerja	629,073,858	124,501,901	-	753,575,759
Kompensasi rugi fiskal	24,595,014,413	(2,623,746,641)	-	21,971,267,772
Provisi pelapisan jalan tol	<u>3,180,789,709</u>	<u>2,813,849,064</u>	<u>-</u>	<u>5,994,638,773</u>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	<u>(26,886,359,388)</u>	<u>(5,627,719,592)</u>	<u>-</u>	<u>(32,514,078,980)</u>
	<u>1 Januari 2018</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi</u>	<u>Diakui dipenghasilan komprehensif lain</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Amortisasi HPJT	(45,460,708,333)	(9,381,172,921)	-	(54,841,881,254)
Penyusutan aset tetap	(1,612,326,483)	1,162,970,369	-	(449,356,114)
Imbalan kerja	610,650,652	141,028,171	(122,604,965)	629,073,858
Kompensasi rugi fiskal	16,438,635,181	8,156,379,232	-	24,595,014,413
Provisi pelapisan jalan tol	<u>9,297,236,922</u>	<u>(6,116,447,213)</u>	<u>-</u>	<u>3,180,789,709</u>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	<u>(20,726,512,061)</u>	<u>(6,037,242,362)</u>	<u>(122,604,965)</u>	<u>(26,886,359,388)</u>

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut (lanjutan) :

Pada Tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki aset pajak tangguhan yang tidak diakui, yang berasal dari kompensasi rugi fiskal sebesar Rp269.305.812.143 (2017 : Rp264.996.338.700).

d. Rekonsiliasi antara (beban) manfaat pajak penghasilan yang tercermin di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan	17,913,440,275	5,196,441,775
Beban pajak atas laba dengan tarif pajak yang berlaku (25%)	(4,478,360,069)	(1,299,110,445)
Efek pajak penghasilan pada beda tetap : Beban pajak yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	(3,837,460,781)	(6,474,109,362)
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	2,688,101,258	3,963,962,318
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui pada estimasi rugi pajak untuk tahun berjalan	-	(2,227,984,873)
Penyesuaian pajak tangguhan	-	-
Beban pajak penghasilan	<u>(5,627,719,592)</u>	<u>(6,037,242,362)</u>

15. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari :

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Beban bunga utang obligasi	18,467,334,722	18,467,334,722
Beban akrual overlay	2,936,734,701	6,275,989,808
Lain-lain	20,400,903,176	9,718,203,084
Total beban akrual	<u>41,804,972,599</u>	<u>34,461,527,614</u>

16. UTANG RETENSI

Utang retensi merupakan utang atas pekerjaan konstruksi pembangunan Jalan Tol Ruas Lingkar Jakarta (JORR) W2 Utara dan bangunan pelengkap gedung kantor. Retensi ditahan Perusahaan sampai selama 1 tahun setelah pekerjaan konstruksi selesai dan diserahkan. Rincian utang retensi adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pihak berelasi (Catatan 27)	1,151,502,957	5,754,381,530
Pihak ketiga :		
PT Mangun Karya	-	234,625,875
PT Mahardika Jaya Utama	191,463,174	191,463,174
PT Module Intracs	193,495,151	169,039,926
PT Jaya Kontruksi	303,568,646	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	183,233,162	280,179,211
Total utang retensi	<u>2,023,263,090</u>	<u>6,629,689,716</u>

17. UTANG BANK

Pada tanggal 9 November 2017, Perusahaan melunasi seluruh fasilitas Kredit Sindikasi.

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

18. UTANG OBLIGASI

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Obligasi Marga Lingkar Jakarta		
Seri A	200,000,000,000	200,000,000,000
Seri B	217,000,000,000	217,000,000,000
Seri C	299,000,000,000	299,000,000,000
Seri D	320,000,000,000	320,000,000,000
Seri E	464,000,000,000	464,000,000,000
Total	<u>1,500,000,000,000</u>	<u>1,500,000,000,000</u>
Biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(4,956,980,020)	(5,441,170,775)
Total Utang Obligasi	<u>1,495,043,019,980</u>	<u>1,494,558,829,225</u>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-
Total Utang Obligasi	<u>1,495,043,019,980</u>	<u>1,494,558,829,225</u>

Pada tanggal 31 Oktober 2017, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penerbitan Obligasi I Marga Lingkar Jakarta Tahun 2017 ("Obligasi") dengan 5 (lima) seri yaitu :

- a) Seri A senilai Rp200.000.000.000 dengan suku bunga 7,45% per tahun dan akan jatuh tempo tanggal 8 November 2020
- b) Seri B senilai Rp217.000.000.000 dengan suku bunga 7,75% per tahun dan akan jatuh tempo tanggal 8 November 2022
- c) Seri C senilai Rp299.000.000.000 dengan suku bunga 8,30% per tahun dan akan jatuh tempo tanggal 8 November 2024
- d) Seri D senilai Rp320.000.000.000 dengan suku bunga 8,70% per tahun dan akan jatuh tempo tanggal 8 November 2027
- e) Seri E senilai Rp464.000.000.000 dengan suku bunga 8,85% per tahun dan akan jatuh tempo tanggal 8 November 2029

Total dana yang diterima Perusahaan pada tanggal 8 November 2017 dari hasil penerbitan Obligasi adalah sebesar Rp1.500.000.000.000. Sesuai dengan perjanjian dengan PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat dan prospektus utang obligasi MLJ, sekitar 90% dari dana tersebut akan digunakan untuk pelunasan seluruh kredit investasi dan sekitar 8% untuk penyisihan dana cadangan pembayaran bunga sebesar 12 (dua belas) bulan bunga untuk seluruh seri obligasi yang tersedia paling lambat 1 (satu) bulan setelah tanggal emisi, dan sisanya untuk modal kerja, termasuk namun tidak terbatas kepada biaya layanan transaksi, biaya layanan lalu lintas dan biaya layanan konstruksi.

Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan selama periode utang obligasi sebagai berikut :

- a) Interest Coverage Ratio (ICR) (rasio cakupan bunga) lebih atau sama dengan 1,5 kali,
- b) Debt to Equity Ratio (DER) (rasio utang) kurang atau sama dengan 4 kali.

Perusahaan juga akan dianggap wan prestasi terhadap kewajibannya sehubungan dengan utang obligasinya apabila Perusahaan membuat utang baru, kecuali untuk menambah keperluan modal kerja Perusahaan dalam rangka pemenuhan kebutuhan operasional dan/atau dana cadangan pelunasan pokok Obligasi dan/atau dana cadangan pemeliharaan atau apabila Perusahaan mengeluarkan obligasi atau instrumen utang lain yang sejenis yang mempunyai kedudukan lebih tinggi, atau pembayarannya didahulukan dari Obligasi.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

19. PROVISI PELAPISAN JALAN TOL

Jumlah dari provisi pelapisan jalan tol ini terdiri dari :

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	12,723,158,838	7,713,772,361
Penambahan	11,245,396,254	19,366,838,997
Realisasi	-	(14,357,452,520)
Saldo Akhir	23,968,555,092	12,723,158,838
Bagian Jangka Pendek	3,926,860,646	1,662,268,393
Bagian Jangka Panjang	20,041,694,446	11,060,890,445
Total	23,968,555,092	12,723,158,838

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan telah menghitung liabilitasnya sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program imbalan kerja tersebut.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Usia pensiun normal	56 tahun	56 tahun
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6%	6%
Tingkat diskonto per tahun	8.75%	8.75%
Tabel mortalita	TM III	TM III
Tingkat cacat tetap per tahun	0,02%	0,02%
Tingkat pengunduran diri sukarela	1% pada usia 40 tahun dan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 55 tahun	1% pada usia 40 tahun dan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 55 tahun

Estimasi liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2018 adalah berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan masing-masing oleh PT Padma Radya Aktuarial, aktuarial independen.

Rincian beban yang diakui adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Biaya bunga	-	977,897,116
Biaya jasa kini	-	180,468,839
Total beban yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	-	1,158,365,955

Mutasi keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui dipenghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Saldo awal tahun	-	453,009,793
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	490,419,860
Efek pajak - (beban) manfaat pajak tangguhan	-	(122,604,965)
Penghasilan komprehensif lain di akhir tahun, bersih	-	820,824,688

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	2,516,295,433	2,442,602,606
Beban yang diakui	498,007,602	1,158,359,955
Pembayaran pesangon	(8,610,000)	(594,247,268)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	-	(490,419,860)
Saldo akhir tahun	3,005,693,035	2,516,295,433

Jadwal jatuh tempo pembayaran dari liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Kurang dari 1 tahun	-	-
1 sampai 5 tahun	232,739,828	232,739,828
5 sampai 10 tahun	352,051,030	352,051,030
Lebih dari 10 tahun	2,429,512,177	1,931,504,575
Total	3,014,303,035	2,516,295,433

Analisa sensitivitas pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebagai berikut :

Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti

Asumsi Tingkat Diskonto

- 1.00%

+ 1.00%

Asumsi Tingkat Diskonto

- 1.00%

+ 1.00%

Analisa sensitivitas pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	2,516,295,433
Asumsi Tingkat Diskonto	
- 1.00%	2,864,049,163
+ 1.00%	2,220,924,925
Asumsi Tingkat Diskonto	
- 1.00%	2,202,379,199
+ 1.00%	2,881,599,314

21. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Kepemilikan Lembar Saham	Persentase Kepemilikan	Total Rp
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	426,222,550	65%	426,222,550,000
PT Jakarta Marga Jaya	229,504,450	35%	229,504,450,000
Total	655,727,000	100%	655,727,000,000

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas Perusahaan di luar Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 20 Desember 2016, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor ke dalam Perusahaan dari semula sebesar Rp573.727.000.000 atau sebanyak 573.727.000 saham menjadi sebesar Rp655.727.000.000 atau sebanyak 655.727.000 saham.

Seluruh Penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor tersebut di atas telah diaktakan melalui Akta No.14 tanggal 22 Desember 2016 oleh Notaris Tatyana Indrati Hasjim, S.H. dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat Nomor: AHU-0024998.AH.01.02 tanggal 23 Desember 2016.

22. PENDAPATAN TOL

Merupakan pendapatan tol atas pengoperasian ruas Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk).

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Pendapatan tol	148,870,363,307	276,663,108,106
Total	148,870,363,307	276,663,108,106

Berdasarkan Kepmen PU No. 710/KPTS/M/2018 tanggal 14 September 2018 yang berlaku sejak tanggal 29 September 2018 untuk ruas JORR (W.S.E), tarif terjauh untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut :

Ruas	Golongan				
	I	II	III	IV	V
JORR W2 Utara	15.000	22.500	22.500	30.000	30.000

23. BEBAN TOL

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Gaji dan Tunjangan	9,560,138,649	16,583,420,475
Penyusutan Aset Tetap	2,061,322,300	4,949,239,529
Amortisasi HPJT	27,253,130,554	65,783,519,387
Administrasi dan Perlengkapan Tol	377,807,372	580,046,913
Perbaikan dan Pemeliharaan Aset Tetap	4,721,735,703	8,907,644,624
Bahan Bakar, Listrik dan Air	1,797,814,553	3,076,815,927
Sewa Kendaraan dan Peralatan Tol	775,170,000	1,602,252,256
Pelayanan Pemakai Jalan Tol	646,296,358	1,191,718,553
Provisi pelapisan jalan tol	11,255,396,254	17,795,907,620
Pembersihan Jalan dan Pertamanan	756,960,160	1,760,820,954
Lainnya	2,802,228,931	4,903,918,455
Total	62,008,000,834	127,135,304,693

24. PENGHASILAN KEUANGAN

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Penghasilan bunga deposito	13,045,370,509	18,354,405,719
Beban pajak deposito	(2,609,074,102)	(3,670,881,144)
Penghasilan jasa giro	395,135,780	1,465,405,869
Beban pajak giro	(79,027,156)	(293,081,174)
Total	10,752,405,031	15,855,849,270

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Gaji dan Tunjangan	5,163,172,632	9,654,617,929
Penyusutan Aset Tetap	782,227,103	1,370,064,072
Pajak luran dan Retribusi	8,295,064,134	14,079,641,115
Administrasi Kantor dan Sumbangan	605,628,164	1,402,964,047
Perbaikan dan Pemeliharaan Aset Tetap	234,967,038	268,084,310
Bahan Bakar, Listrik dan Air	98,807,119	194,315,256
Sewa Kendaraan	416,452,000	789,654,557
Jasa Profesional	155,462,500	777,854,312
Transportasi dan Perjalanan Dinas	43,908,750	55,439,141
Lainnya	986,373,442	1,933,607,006
Total	16,782,062,882	30,526,241,745

26. BEBAN KEUANGAN - NETO

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Utang obligasi		
Utang Obligasi Seri A	7,593,405,770	15,198,882,049
Utang Obligasi Seri B	8,502,473,967	17,021,954,688
Utang Obligasi Seri C	12,501,218,570	25,030,895,804
Utang Obligasi Seri D	13,989,843,185	28,015,535,469
Utang Obligasi Seri E	20,616,499,263	41,289,418,372
Total	63,203,440,755	126,556,686,383

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Saldo akun dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>	<u>Persentasi Terhadap Total Aset</u>	
			<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Aset				
Kas dan setara kas				
Bank	40,626,944,430	28,621,353,851	1.90%	1.35%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32,973,497,961	23,054,026,579	1.54%	1.09%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,497,287,912	2,325,575,551	0.21%	0.11%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,156,158,557	3,241,751,721	0.15%	0.15%
Deposito	52,000,000,000	65,000,000,000	2.43%	3.07%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,000,000,000	10,000,000,000	0.47%	0.47%
PT Bank Mandiri Taspen	42,000,000,000	55,000,000,000	1.96%	2.60%
Total kas dan setara kas	92,626,944,430	93,621,353,851	4.33%	4.42%
			<u>Persentasi Terhadap Total Aset</u>	
	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Piutang lain - lain				
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta	5,027,538,880	8,670,739,056	0.23%	0.41%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,761,311,134	2,349,391,873	0.08%	0.11%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	36,727,117	521,596,650	0.00%	0.02%
PT Jasamarga (Persero) Tbk	177,228,044	354,446,088	0.01%	0.02%
PT Utama Karya (Persero)	7,860,372,155	5,330,470,865	0.37%	0.25%
PT Jasa Marga Tollroad Operator	3,389,398,054	4,929,546,478	0.16%	0.23%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	334,837,633	-	0.02%	0.00%
Total piutang lain - lain	18,252,575,384	22,156,191,010	0.85%	1.05%

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Saldo akun dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan) :

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	Persentasi Terhadap Total Liabilitas	
			30 Juni 2019	31 Desember 2018
Liabilitas				
Utang kontraktor dan konsultan				
PT Jasa Layanan Pemeliharaan	402,008,824	402,008,824	0.02%	0.02%
Total utang kontraktor dan konsultan	402,008,824	402,008,824	0.02%	0.02%
Uang titipan				
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta	5,734,298,755	3,581,966,848	0.35%	0.22%
PT Jasamarga (Persero) Tbk	4,196,000	17,411,493,250	0.00%	1.07%
PT Utama Karya (Persero)	8,806,799,132	5,479,909,168	0.54%	0.34%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1,851,187,200	0.00%	0.11%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	151,121,849	151,121,849	0.01%	0.01%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	746,662,400	746,662,400	0.05%	0.05%
PT Jasa Marga Tollroad Operator	3,164,542,989	1,955,751,607	0.19%	0.12%
Total uang titipan	18,607,621,126	31,178,092,322	1.15%	1.92%
Uang retensi				
PT Jaya Kontruksi Manggala Pratam Tbk	1,151,502,956	1,151,502,956	0.07%	0.07%
PT Jasamarga (Persero) Tbk	1	4,602,878,574	0.00%	0.28%
Total uang retensi	1,151,502,957	5,754,381,530	0.07%	0.35%

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp1.826.691.135 (tidak diaudit) dan Rp2.397.264.483 (tidak diaudit).

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi sebagai berikut :

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Jenis Transaksi
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pemegang Saham	Piutang lain-lain, uang titipan
PT Utama Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Piutang lain-lain, uang titipan
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta	Entitas sepengendali	Piutang lain-lain, uang titipan
Badan Layanan Umum Badan Pengatur Jalan Tol (BLU BPJT)	Merupakan Badan/Instansi yang dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Liabilitas pembebasan tanah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Penempatan giro, piutang lain-lain, uang titipan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Penempatan giro, piutang lain-lain, uang titipan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Penempatan giro, piutang lain-lain, uang titipan
PT Jasa Layanan Pemeliharaan	Entitas sepengendali	Utang retensi
PT Jasa Marga Tollroad Operator	Entitas sepengendali	Piutang lain-lain, uang titipan
PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk	Entitas sepengendali	Utang retensi

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

28. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan taksiran nilai wajar, yang juga sama dengan nilai tercatat (kecuali utang obligasi), dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan posisi keuangan :

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Aset Keuangan		
<u>Aset Keuangan Lancar</u>		
Kas dan setara kas	158,803,080,791	149,965,798,892
Piutang lain-lain	22,540,899,720	27,726,719,379
Dana ditetapkan penggunaannya	263,438,500,000	217,438,500,000
Total Aset Keuangan	444,782,480,511	395,131,018,271
Liabilitas Keuangan		
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u>		
Utang usaha	908,622,697	658,979,917
Utang kontraktor dan konsultan	2,353,835,491	2,179,870,491
Beban akrual	41,804,972,599	34,461,527,614
Utang retensi	2,023,263,090	6,629,689,716
Utang lain-lain	22,570,176,543	33,793,657,970
Total Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	69,660,870,420	77,723,725,708
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</u>		
Utang obligasi	1,495,043,019,980	1,494,558,829,225
Total Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	1,495,043,019,980	1,494,558,829,225
Total Liabilitas Keuangan	1,564,703,890,400	1,572,282,554,933

Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai tercatat utang obligasi adalah Rp1.431.591.851.000 dengan taksiran nilai wajar sebesar Rp1.530.655.950.000.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang mana dapat digunakan untuk memperkirakan nilai tersebut:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena akan jatuh tempo dalam waktu singkat.

Liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar liabilitas keuangan jangka panjang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif berdasarkan tingkat suku bunga terakhir yang berlaku di pasar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga mengambang yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN

Kebijakan Manajemen Risiko

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga, dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut :

- Risiko kredit : kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas : Perusahaan menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko suku bunga : risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Perusahaan telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut :

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Risiko Kredit

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank, yaitu hanya bank-bank ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk Piutang lain-lain di laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 :

	30 Juni 2019		
	Belum jatuh tempo	Kurang dari satu tahun	Lebih dari satu tahun
Piutang lain-lain	22,540,899,720	-	-
Total	22,540,899,720	-	-

	31 Desember 2018		
	Belum jatuh tempo	Kurang dari satu tahun	Lebih dari satu tahun
Piutang lain-lain	27,726,719,379	-	-
Total	27,726,719,379	-	-

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas

	30 Juni 2019				
	Total	Jatuh tempo dalam 1 tahun	Jatuh tempo antara 1-3 tahun	Jatuh tempo antara 3-5 tahun	Jatuh tempo lebih dari 5 tahun
Utang usaha	908,622,697	908,622,697	-	-	-
Utang kontraktor dan konsultan	2,353,835,491	2,353,835,491	-	-	-
Beban akrual	41,804,972,599	41,804,972,599	-	-	-
Utang retensi	2,023,263,090	2,023,263,090	-	-	-
Utang obligasi	1,500,000,000,000	-	200,000,000,000	217,000,000,000	1,083,000,000,000
Total	1,547,090,693,877	47,090,693,877	200,000,000,000	217,000,000,000	1,083,000,000,000

	31 Desember 2018				
	Total	Jatuh tempo dalam 1 tahun	Jatuh tempo antara 1-3 tahun	Jatuh tempo antara 3-5 tahun	Jatuh tempo lebih dari 5 tahun
Utang usaha	658,979,917	658,979,917	-	-	-
Utang kontraktor dan konsultan	2,179,870,491	2,179,870,491	-	-	-
Beban akrual	34,461,527,614	34,461,527,614	-	-	-
Utang retensi	6,629,689,716	6,629,689,716	-	-	-
Utang obligasi	1,500,000,000,000	-	200,000,000,000	217,000,000,000	1,083,000,000,000
Total	1,543,930,067,738	43,930,067,738	200,000,000,000	217,000,000,000	1,083,000,000,000

Risiko Suku Bunga

Perusahaan tidak memiliki risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Perusahaan akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perusahaan akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan pemberi pinjaman atau mempertimbangkan strategi lindung nilai (hedging) suku bunga. Perusahaan tidak memiliki aktivitas hedging tingkat bunga untuk mengantisipasi risiko tingkat suku bunga tersebut.

Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan dilikuidasi. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga dipasar, model arus kas diskonto dan model penetapan harga opsi yang wajar.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (bid price), sedangkan untuk liabilitas keuangan adalah harga permintaan (ask price). Perusahaan tidak memiliki instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi, apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi.

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Nilai Wajar (lanjutan)

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup :

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Manajemen Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha sehingga dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang kepentingan lainnya dan memelihara struktur permodalan yang optimum. Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbalan hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

30. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

a. Perjanjian Perusahaan Jalan Tol

- Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) mengenai pengalihan Perjanjian Hak Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara Ulujami - Kebun Jeruk dari Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 257/PPJT/VII/Mn/2006 tanggal 7 Juli 2006 dari PT Jasa Marga (Persero) Tbk (Entitas Induk), berdasarkan Akta No. 05 tanggal 6 Mei 2010 dari Notaris Rina Utami Djauhari, SH. Masa Konsesi Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara selama 40 (empat puluh) tahun sejak tanggal penandatanganan PPJT 1 Januari 2005.
- Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) mengenai Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara berdasarkan Akta No. 7 tanggal 6 Mei 2010 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H.
- Amandemen I Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara berdasarkan Akta No.8 tanggal 7 Januari 2011 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. mengenai perubahan terhadap beberapa hal yang dimuat dalam PPJT.
- Perusahaan mengadakan perjanjian ulang dengan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) mengenai Perjanjian Hak Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara: Ulujami - Kebun Jeruk berdasarkan Akta No. 03 tanggal 7 Juni 2011 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H.
- Amandemen I Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara berdasarkan Akta No.24 tanggal 18 Nopember 2011 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. mengenai perubahan terhadap beberapa hal yang dimuat dalam PPJT.
- Amandemen II Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara berdasarkan Akta No.22 tanggal 24 Desember 2013 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. mengenai perubahan terhadap beberapa hal yang dimuat dalam PPJT.
- Amandemen III Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara berdasarkan Akta No.16 tanggal 22 Juni 2017 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. mengenai perubahan terhadap beberapa hal yang dimuat dalam PPJT.

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

30. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

b. Badan Layanan Umum - Badan Pengatur Jalan Tol (BLU-BPJT)

- Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan Badan Layanan Umum - Badan Pengatur Jalan Tol (BLU-BPJT) mengenai pengalihan perjanjian layanan dana bergulir untuk penggantian pembelian tanah dalam rangka perusahaan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara, berdasarkan Akta No. 8 tanggal 28 Juli 2009, dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. Perjanjian pengalihan tersebut telah diaktakan dengan Akta No. 6 tanggal 6 Mei 2010 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. Jumlah dana bergulir untuk penggantian pembelian tanah tersebut adalah sebesar Rp610.170.000.000 dengan jangka waktu pinjaman adalah maksimum sampai dengan selesainya proses pengadaan tanah, namun tidak lebih dari tanggal 18 Oktober 2009. Atas pinjaman ini dikenakan biaya provisi sebesar 1% dari nilai pinjaman atau sebesar Rp6.101.700.000 dibayarkan secara 2 tahap masing-masing sebesar 0,5% atau Rp3.050.850.000.

Perusahaan wajib mengganti dana yang merupakan dana bergulir yang telah dipergunakan untuk pembelian tanah 1 (satu) seksi berikut nilai tambahnya paling lambat 14 (empat belas) hari kerja sejak tanggal diterimanya surat pemberitahuan penyelesaian pembebasan tanah 1 (satu) seksi tersebut termasuk tagihan penggantian dananya dari BLU-BPJT. Perusahaan mengakui utang atas penggunaan Layanan Dana Bergulir dengan perjanjian pengakuan utang yang diaktakan dengan Akta No 9 tanggal 6 Mei 2010 oleh Notaris Rina Utami Djauhari, S.H.

- Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 6 Mei 2010 mengenai Amandemen I Perjanjian Layanan Dana Bergulir untuk penggantian pembelian tanah dalam rangka Perusahaan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H., jangka waktu pinjaman adalah maksimum sampai dengan selesainya proses pengadaan tanah, namun tidak lebih dari bulan Desember 2010.
- Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 6 Mei 2010 yang disalin kembali dengan Akta No. 8 tanggal 7 Januari 2011 mengenai Amandemen I Perjanjian Layanan Dana Bergulir untuk penggantian pembelian tanah dalam rangka Perusahaan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H., jangka waktu pengadaan tanah akan dilaksanakan dan diselesaikan sesuai dengan jadwal yang disepakati dalam Berita Acara Kesepakatan tentang Perusahaan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara No. BA.06/BPJT/KE/HK.02.03/2011 tanggal 5 Mei 2011.
- Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 7 Januari 2011 mengenai Amandemen II Perjanjian Layanan Dana Bergulir untuk penggantian pembelian tanah dalam rangka Perusahaan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H., jangka waktu pinjaman adalah maksimum sampai dengan selesainya proses pengadaan tanah, namun tidak lebih dari bulan Desember 2011.
- Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 13 Januari 2012 mengenai Amandemen III Perjanjian Layanan Dana Bergulir untuk penggantian pembelian tanah dalam rangka Perusahaan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara dari Notaris Trie Sulistiowarni, S.H., pembagian 2 Seksi atas pembayaran ganti rugi atau penggantian pembelian tanah untuk kepentingan pembangunan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara yaitu Seksi 1 (Kebon Jeruk - Joglo) dan Seksi 2 (Joglo - Ulujami) dengan jumlah pinjaman masing-masing sebesar Rp117.791.000.000 dan Rp492.379.000.000.
- Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 27 Juni 2012 mengenai Amandemen IV Perjanjian Layanan Dana Bergulir untuk penggantian pembelian tanah dalam rangka Perusahaan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara dari Notaris Trie Sulistiowarni, S.H., jangka waktu pinjaman adalah maksimum sampai dengan selesainya proses pengadaan tanah, namun tidak lebih dari bulan Desember 2012.
- Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 11 Pebruari 2013 mengenai Amandemen V Perjanjian Layanan Dana Bergulir untuk penggantian pembelian tanah dalam rangka Perusahaan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara dari Notaris Trie Sulistiowarni, S.H., jangka waktu pinjaman adalah maksimum sampai dengan selesainya proses pengadaan tanah, namun tidak lebih dari bulan Desember 2013.

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

30. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

c. Perjanjian dengan Kontraktor

- Berdasarkan Kontrak Pekerjaan Lapis Tambah (Overlay) dengan PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama, Tbk No. 062/KONTRAK-DIR/MLJ/IV/2019 tanggal 29 April 2019, PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama, Tbk berkewajiban untuk melaksanakan pekerjaan lapis tambah ruas jalan tol lingkar luar Jakarta (JORR) seksi W2 Utara jalur A/B. Nilai kontrak untuk pekerjaan tersebut adalah sebesar Rp14.750.349.900 (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai sebesar 10%). Masa kontrak adalah terhitung sejak ditandatangani kontrak sampai dengan ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima Akhir (FHO) Hasil Pekerjaan. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan adalah selama 180 hari sejak tanggal 29 April 2019 sebagaimana dinyatakan dalam Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) No. 063/DIR-SPK/MLJ/IV/2019. PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama, Tbk juga berkewajiban untuk melaksanakan pekerjaan pemeliharaan selama 365 hari. PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama, Tbk dapat memperoleh pembayaran uang muka dari Perusahaan sebesar 10% dari nilai kontrak atau sebesar Rp1.475.034.990

d. Perjanjian Kerjasama Operasi Terpadu

- Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi Terpadu Jalan Tol antara Perusahaan dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan PT Utama Karya (Persero) No. 235/KONTRAK-DIR/MLJ/XII/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Perjanjian Kerjasama Operasi Terpadu Jalan Tol JORR Seksi W2 Utara, W2 Selatan, S, E1, E2, dan E3 serta Jalan Tol Ulujami - Pondok Aren, para pihak sepakat untuk mengatur kerjasama operasi terpadu. Lingkup Kerjasama Operasi Terpadu meliputi kegiatan manajemen pengumpulan tol, manajemen lalu lintas dan manajemen pemeliharaan.
- Perusahaan, PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan PT Utama Karya (Persero) masing-masing bertanggungjawab atas pengoperasian dan pemeliharaan masing-masing Jalan Tol yang menjadi wewenang penyelenggaraannya atas biaya dan risiko masing-masing yaitu (a) Perusahaan bertanggung jawab untuk Jalan Tol JORR Seksi W2 Utara; (b) PT Jasa Marga (Persero) Tbk bertanggungjawab untuk Jalan Tol JORR Seksi Non-S; dan (c) PT Utama Karya (Persero) bertanggungjawab untuk Jalan Tol JORR Seksi S. Proporsi pendapatan tol untuk periode Januari 2015 sampai Desember 2016 adalah JORR Seksi W2 Utara sebesar 14,42%, JORR Seksi W2 Selatan sebesar 12,45%, JORR Seksi S sebesar 36,43%, JORR Seksi E1 sebesar 24,55%, JORR Seksi E2 sebesar 10,81%, dan JORR Seksi E3 sebesar 1,34%. Untuk periode tahun 2017, para pihak sepakat untuk melakukan survei/kajian/studi oleh Konsultan Independen. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 16 Maret 2016 shift II sampai dengan berakhirnya salah satu dari PPJT JORR Seksi Non-S, PPJT JORR Seksi S, dan PPJT W2 Utara, mana yang lebih dahulu berakhir.
- Perusahaan telah menandatangani Berita Acara Kesepakatan Rapat Pembahasan Integrasi Sistem Transaksi Pembayaran Tol Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Seksi W1 (Penjaringan – Kebon Jeruk), Seksi W2 Utara (Kebon Jeruk – Ulujami), Seksi W2 Selatan (Ulujami – Pondok Pinang), Seksi S (Pondok Pinang – Taman Mini), Seksi E1 (Cakung – Rorotan), Jalan Tol Akses Tanjung Priok Seksi E-1, E-2, E2A, NS (Rorotan-Kebon Bawang), dan Jalan Tol Pondok Aren Ulujami bersama PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Utama Karya (Persero) dan PT Jakarta Lingkar Baratsatu terkait pelaksanaan integrasi dan proporsi bagi hasil pendapatan tol yang akan digunakan secara terus menerus.

e. Pekerjaan Pengadaan, Pemasangan dan Pemeliharaan Peralatan Tol

- Berdasarkan Kontrak Jasa Pemborongan antara Perusahaan dengan PT Module Intracs Yasatama No. 060/KONTRAK-DIR/MLJ/X/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Kontrak Jasa Pemborongan Pekerjaan Pengadaan, Pemasangan dan Pemeliharaan Peralatan Tol pada Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) W2 Utara: Kebon Jeruk - Ulujami, dengan nilai kontrak sebesar Rp20.897.805.000 yang masing-masing terdiri dari untuk pekerjaan pengadaan sebesar Rp14.456.557.500 dan pekerjaan pemeliharaan sebesar Rp6.441.247.500. Jangka waktu perjanjian terdiri dari jangka waktu pelaksanaan pekerjaan pengadaan 330 hari kalender sejak tanggal Surat Mulai Perintah kerja (SPMK), jangka waktu kestabilan sistem 90 hari kalender sejak Berita Acara Serah Terima Pertama pekerjaan pengadaan, jangka waktu masa garansi 270 hari kalender sejak Berita Acara Serah Terima Kedua pekerjaan pengadaan, dan jangka waktu pekerjaan pemeliharaan 1826 hari kalender sejak Berita Acara Serah Terima Akhir pekerjaan pengadaan.

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

30. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

- f. Pekerjaan pengadaan Jasa Pengemudi dan Sewa Kendaraan Operasional
- Perusahaan mengadakan Kontrak Pekerjaan Jasa Pengemudi Operasional dengan PT Multiartha Adhi Sarana No. 109/KONTRAK-DIR/MLJ/VI/2018 tanggal 8 Juni 2018 mengenai Pekerjaan Jasa Pengemudi Operasional (Patroli, Ambulance, Rotasi Antar Jemput Pengumpul Tol). Masa pelaksanaan pekerjaan adalah 12 bulan terhitung sejak tanggal 8 Juni 2018 sampai dengan 7 Juni 2019 dengan nilai kontrak sebesar Rp1.466.143.543.
 - Perusahaan mengadakan Kontrak Pekerjaan Jasa Sewa Kendaraan Operasional dengan PT Pulo Airbiru No. 244/KONTRAK-DIR/MLJ/XII/2016 tanggal 16 Desember 2016 mengenai Pekerjaan Jasa Sewa Kendaraan Operasional Jalan Tol (Kendaraan Patroli, Patroli Jalan Raya, Rotasi Antar Jemput Karyawan dan Operasional Pelayanan Lalu Lintas). Jangka waktu pelaksanaan ditetapkan selama 36 bulan mulai 16 Desember 2016 sampai dengan 15 Desember 2019 dengan nilai kontrak sebesar Rp3.088.008.000.
 - Perusahaan mengadakan Kontrak Pekerjaan Jasa Sewa Kendaraan Dinas dan Operasional dengan PT Pulo Airbiru No. 058/KONTRAK-DIR/MLJ/V/2017 tanggal 16 Mei 2017 mengenai Pekerjaan Jasa Sewa Kendaraan Dinas dan Operasional Jalan Tol (Kendaraan Pool, Kendaraan Dinas Operasional). Jangka waktu pelaksanaan ditetapkan selama 36 bulan mulai 16 Mei 2017 sampai dengan 15 Mei 2020 dengan nilai kontrak sebesar Rp1.756.260.000.
- g. Pekerjaan Pengadaan Jasa Penderekan
- Berdasarkan Kontrak Jasa Pengadaan Jasa Penderekan antara Perusahaan dengan PT Armada Antar Lintasnusa No. 009/KONTRAK-DIR/MLJ/I/2017 tanggal 9 Januari 2017 tentang Kontrak Jasa Pengadaan Jasa Penderekan di Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta JORR W2 Utara (Kebun Jeruk – Ulujami) KM.08+330 – km.16+200, dengan nilai kontrak sebesar Rp2.154.015.000 (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 10%). Jangka waktu perjanjian selama 24 bulan terhitung sejak 9 Januari 2017 sampai dengan 8 Januari 2019.
- h. Pekerjaan Pengadaan Jasa Cleaning Service dan Pengemudi Pool
- Perusahaan mengadakan Kontrak Pekerjaan Jasa Cleaning Service dan Pengemudi Pool dengan PT Jalur Ekspres Solusindo No. 170/KONTRAK-DIR/MLJ/VIII/2018 tanggal 30 Agustus 2018 mengenai Pekerjaan Jasa Cleaning Service dan Pengemudi Pool. Masa pelaksanaan pekerjaan adalah 36 bulan terhitung sejak tanggal 30 Agustus 2018 sampai dengan 29 Agustus 2021 dengan nilai kontrak sebesar Rp1.699.272.000.
- i. Pekerjaan Pengadaan Jasa SATPAM Gerbang Tol dan Wilayah Koridor
- Perusahaan mengadakan Kontrak Pekerjaan Jasa SATPAM Gerbang Tol dan Wilayah Koridor dengan PT Karya Prima Usahatama No. 085/KONTRAK-DIR/MLJ/IV/2018 tanggal 30 April 2018 mengenai Pekerjaan Jasa SATPAM Gerbang Tol dan Wilayah Koridor. Masa pelaksanaan pekerjaan adalah 36 bulan terhitung sejak tanggal 30 April 2018 sampai dengan 29 April 2021 dengan nilai kontrak sebesar Rp3.892.542.607.
- j. Pekerjaan Pengadaan Jasa Pemeliharaan Rutin Kebersihan Gerbang Tol Paket 1
- Perusahaan mengadakan Kontrak Pekerjaan Jasa Pemeliharaan Rutin Kebersihan Gerbang Tol Paket 1 dengan PT Widyamita No. 087/KONTRAK-DIR/MLJ/V/2018 tanggal 3 Mei 2018 mengenai Pekerjaan Jasa Pemeliharaan Rutin Kebersihan Gerbang Tol Paket 1. Masa pelaksanaan pekerjaan adalah 12 bulan terhitung sejak tanggal 3 Mei 2018 sampai dengan 2 Mei 2019 dengan nilai kontrak sebesar Rp1.125.125.000.

31. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Perolehan aset tetap melalui :		
Utang kontraktor dan konsultan	-	235,088,333
Total	-	235,088,333

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

32. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dari laba (rugi) tahun berjalan dibagi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Laba (rugi) tahun berjalan	12,285,720,683	(840,800,587)
Rata-rata tertimbang saham	655,727,000	655,727,000
Laba (rugi) bersih per saham dasar	18.74	(1.28)

33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- a. Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.
- b. Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.
- c. PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.
- d. PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (right-of-use assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (underlying assets) bernilai-rendah.
- e. ISAK 33 – Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

34. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan yang disetujui untuk terbit tanggal 22 Juli 2019.